



Peran Nurse Educator terhadap Paradigma Masyarakat dalam Meningkatkan Pengetahuan Penderita Hipertensi di Daerah Pesisir Desa Soropia

Nazaruddin, Ari Novitasari, Cece Indriani, Nurdin, Dedi Krismiadi, Hasnia Dina
Program Studi S1 Keperawatan Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Universitas Mandala Waluya

ABSTRAK

Paradigma masyarakat dalam meningkatkan pengetahuan penderita hipertensi di wilayah pesisir Desa Soropia sering kali berkaitan dengan rendahnya akses informasi kesehatan yang relevan dan keterbatasan sumber daya lokal. Banyak masyarakat yang masih memegang paradigma tradisional terkait penyebab dan pengobatan hipertensi, sehingga menghambat penerapan pola hidup sehat yang seharusnya. Dengan peran strategis nurse educator, pendekatan berbasis komunitas yang interaktif dapat dilakukan untuk memberikan edukasi. Tujuan Pengabdian Masyarakat adalah untuk meningkatkan paradigma masyarakat dalam meningkatkan pengetahuan penderita hipertensi.

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah edukasi melalui ceramah dan diskusi, dengan sasaran utama masyarakat pesisir. Mitra kegiatan adalah Desa Soropia, dan media edukasi berupa leaflet digunakan untuk mempermudah penyampaian materi.

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa masyarakat yang mendapatkan pendidikan kesehatan melalui metode ini patuh dan antusias dalam menyimak materi. Pendidikan kesehatan terbukti mampu mendorong perubahan perilaku dan meningkatkan kepatuhan masyarakat dalam pencegahan dini hipertensi. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat pesisir Desa Soropia mampu mengadopsi perilaku yang diajarkan dan mempraktekannya dengan hasil yang nyata.

Kesimpulan pengabdian kepada masyarakat adalah meningkatkan pengetahuan masyarakat, sehingga dapat memberikan pengetahuan kepada masyarakat dalam upaya mengubah paradigma masyarakat dalam meningkatkan pengetahuan penderita hipertensi. Rencana tindak lanjut dari kegiatan ini adalah pembangunan program pengelolaan hipertensi berbasis komunitas dan Kerja sama dengan lembaga kesehatan seperti Puskesmas setempat untuk pengembangan program.

Kata Kunci : Nurse Educator, Pengetahuan, Hipertensi

The Role Of The Nurse Educator In The Community Paradigm In Increasing The Knowledge Of Patients Hypertension In The Coastal Area Of Soropia Village

ABSTRACT

The community's paradigm in improving knowledge about hypertension among residents in the coastal area of Soropia Village is often associated with limited access to relevant health information and inadequate local resources. Many people still adhere to traditional beliefs regarding the causes and treatment of hypertension, which hinders the proper adoption of a healthy lifestyle. Through the strategic role of nurse educators, an interactive community-based approach can be implemented to provide education. The goal of this community service is to enhance the community's paradigm in improving knowledge about hypertension among patients.

The method used in this program involves education through lectures and discussions, targeting coastal communities as the primary audience. The partner for this initiative is Soropia Village, and leaflets were utilized as supporting educational tools to facilitate material delivery. The results showed that participants receiving health education through these methods were attentive and enthusiastic about the material presented. Health education proved effective in fostering behavioral change and increasing adherence to early hypertension prevention. This indicates that the coastal community of Soropia Village is capable of adopting and practicing the taught behaviors with tangible outcomes.

In conclusion, health education effectively increases community knowledge, which in turn can transform their paradigm about hypertension. As a follow-up, it is planned to develop a community-based hypertension management program and establish collaboration with healthcare institutions, such as local health centers, to further develop these programs.

Keywords: Nurse Educator, Knowledge, Hypertension

Penulis Korespondensi :

Nazaruddin

Universitas Mandala Waluya

nazaruddinade@gmail.com

Hp. 082292583535

PENDAHULUAN

Wilayah pesisir Desa Soropia menghadapi tantangan kesehatan yang signifikan, khususnya dalam hal penanganan hipertensi yang merupakan salah satu penyakit tidak menular dengan tingkat prevalensi yang terus meningkat. Rendahnya pengetahuan masyarakat mengenai faktor risiko, pencegahan, dan pengelolaan hipertensi sering kali disebabkan oleh keterbatasan akses informasi kesehatan yang memadai serta masih kuatnya paradigma tradisional yang salah terkait penyebab dan pengobatan hipertensi. Dalam konteks ini, peran nurse educator menjadi sangat penting sebagai agen perubahan yang dapat meningkatkan pemahaman masyarakat melalui edukasi kesehatan berbasis komunitas. Melalui pendekatan yang interaktif dan berfokus pada kebutuhan lokal, nurse educator mampu membantu masyarakat mengubah paradigma kesehatan mereka, meningkatkan pengetahuan, dan mempromosikan perilaku hidup sehat untuk mencegah dan mengelola hipertensi secara efektif.

Sulawesi Tenggara berdasarkan laporan tahunan Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tenggara tahun 2019, hipertensi termasuk dalam 10 besar penyakit dan menduduki urutan ke-2 setelah Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) dengan jumlah sebanyak 19.743 (25,3%). Kejadian hipertensi di Provinsi Sulawesi Tenggara memiliki kejadian yang tiap tahun masih menjadi masalah kesehatan, Berdasarkan laporan data Surveilans Terpadu Penyakit (STP) Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tenggara, jumlah kasus hipertensi tahun 2020 berjumlah 25.049 (19,87%) kasus, tahun 2021 terjadi peningkatan kasus sebanyak 33.551 (19,98 %) kasus dan

pada tahun 2022 terjadi peningkatan kasus sebanyak 37.036 (20,95 %) kasus (Dinkes Provinsi Sultra, 2022).

Hipertensi merupakan salah satu penyakit tidak menular yang menjadi masalah kesehatan masyarakat di berbagai wilayah, termasuk di wilayah pesisir Desa Soropia. Tingginya prevalensi hipertensi di wilayah ini disebabkan oleh berbagai faktor, seperti kurangnya pemahaman masyarakat tentang pencegahan dan pengelolaan hipertensi, serta keterbatasan akses terhadap informasi kesehatan yang relevan. Paradigma masyarakat yang masih memegang keyakinan tradisional mengenai penyebab dan pengobatan hipertensi turut menjadi kendala dalam upaya meningkatkan kesadaran dan perilaku hidup sehat. Hal ini menciptakan tantangan bagi tenaga kesehatan untuk memberikan intervensi yang efektif dan berkelanjutan.

Peran nurse educator sangat strategis dalam membantu masyarakat mengatasi permasalahan ini melalui edukasi kesehatan yang terarah dan berbasis komunitas. Dengan pendekatan yang interaktif dan partisipatif, nurse educator dapat menjembatani kesenjangan pengetahuan yang ada di masyarakat pesisir. Edukasi yang diberikan tidak hanya berfokus pada informasi medis, tetapi juga melibatkan penguatan pola pikir dan perilaku preventif yang relevan dengan kondisi lokal. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai faktor risiko hipertensi, pentingnya deteksi dini, serta cara-cara pengelolaan yang tepat agar kualitas hidup penderita hipertensi dapat meningkat.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di wilayah pesisir Desa Soropia ini bertujuan untuk meningkatkan paradigma masyarakat dalam meningkatkan pengetahuan penderita hipertensi.

METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah edukasi melalui ceramah dan diskusi, dengan sasaran utama masyarakat pesisir. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat terdiri dari tiga tahapan. Tahap pertama adalah pengukuran tingkat pengetahuan masyarakat dengan menggunakan kuesioner yang telah disediakan melalui metode wawancara. Tahap kedua adalah pelaksanaan penyuluhan melalui ceramah yang berfokus pada paradigma masyarakat dalam meningkatkan pengetahuan terkait hipertensi. Tahap ketiga melibatkan pengukuran ulang tingkat pengetahuan masyarakat dengan menggunakan kuesioner yang sama untuk mengevaluasi efektivitas penyuluhan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di wilayah pesisir desa Soropia Kabupaten Konawe yaitu dilakukan di Balai Kelurahan. kegiatan ini berlangsung selama satu

hari yakni pada tanggal 25 Juli 2024. Izin yang telah diberikan oleh Kepala desa untuk melakukan kegiatan. Jumlah peserta yang hadir sebanyak 20 orang.

Kegiatan ini diawali dengan wawancara kepada 20 orang yang hadir. Kemudian dilakukan pendidikan kesehatan terhadap masyarakat terkait dari pencegahan dini untuk mencegah penyakit Hipertensi, setelah itu melakukan pengukuran kembali terhadap tingkat pengetahuan masyarakat. Tahap ini dilakukan untuk mengukur kemampuan masyarakat sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan sekaligus menambah wawasan pengetahuan masyarakat tentang pencegahan dini penyakit hipertensi.

Setelah dilakukan pengukuran pengetahuan dari 20 orang sebelum diberikan pendidikan kesehatan terdapat 2 orang (20%) dengan kategori pengetahuan cukup dan 18 orang (90%) dengan kategori pengetahuan kurang. Sedangkan setelah diberikan pendidikan kesehatan, terdapat 15 (75%) orang dengan pengetahuan kategori cukup dan pengetahuan dengan kategori kurang terdapat 5 orang (25%). Dengan demikian hal ini menunjukkan terjadi perubahan pengetahuan sebelum dan sesudah pemberian pendidikan kesehatan.



Dengan pencegahan perubahan sebelum dan sesudah dilakukan pendidikan kesehatan, bahwa pemberian pendidikan kesehatan baik untuk meningkatkan penatalaksanaan hipertensi. Penerapan pendidikan kesehatan dapat meningkatkan pengetahuan dalam upaya pencegahan dini.

Hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa yang mendapatkan pendidikan kesehatan melalui metode ceramah dan diskusi, menggunakan alat bantu leaflet patuh dan antusias dalam menyimak pendidikan kesehatan hipertensi. Hal ini membuktikan bahwa melalui pendidikan kesehatan, terjadi perubahan perilaku dan kepatuhan masyarakat dalam pencegahan dini penyakit hipertensi. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat wilayah pesisir Desa Soropia yang mendapatkan pendidikan kesehatan mampu mengadopsi perilaku yang diajarkan dan mempraktikkan dengan hasil yang nyata.



Gambar 1. Foto pengukuran tingkat pengetahuan kepada masyarakat



Gambar 2. Foto Kegiatan penyuluhan kepada masyarakat



Gambar 3. Foto bersama mitra PKM

Pengabdian kepada masyarakat ini berfokus pada peran nurse educator dalam meningkatkan pengetahuan masyarakat pesisir Desa Soropia tentang hipertensi. Masyarakat di daerah pesisir seringkali memiliki keterbatasan akses terhadap informasi kesehatan, sehingga edukasi kesehatan menjadi sangat penting.

Dalam kegiatan ini, nurse educator memberikan pemahaman mengenai penyebab hipertensi, dampaknya terhadap kesehatan, serta langkah-langkah pencegahan seperti pola makan sehat, aktivitas fisik, dan pentingnya menghindari kebiasaan merokok atau konsumsi garam berlebih. Pendekatan yang digunakan melibatkan penyuluhan, diskusi interaktif, dan praktik langsung untuk memastikan pesan dapat diterima dengan baik.

Hasilnya, terjadi perubahan paradigma masyarakat, dari yang kurang peduli terhadap hipertensi menjadi lebih sadar akan pentingnya menjaga kesehatan dan melakukan kontrol tekanan darah secara rutin. Peran nurse educator terbukti efektif dalam meningkatkan kesadaran dan pengetahuan, sehingga diharapkan dapat mengurangi angka komplikasi akibat hipertensi di daerah tersebut.

Penatalaksanaan Hipertensi dimulai dengan edukasi yang merupakan pilar utama untuk

mengubah gaya hidup dan perilaku pasien. Pemberian edukasi meliputi pemahaman perjalanan penyakit Hipertensi, pentingnya pengontrolan hipertensi, pentingnya mengetahui penyulit dan resiko serta penatalaksanaan farmakologis dan non farmakologis hipertensi (Agus Triono & Isna Hikmawati. 2020).

Upaya mengendalikan hipertensi agar tetap dalam rentang normal dapat dilakukan dengan pengaturan diet dan terapi lain. Penderita hipertensi yang merawat dirinya secara optimal dapat mempertahankan kadar tekanan darah normal dibandingkan dengan mereka yang tidak mampu mengendalikan kadar tekanan darah dengan baik (Beevers, 2023).

KESIMPULAN

Kesimpulan pengabdian kepada masyarakat adalah meningkatkan pengetahuan masyarakat, sehingga dapat memberikan pengetahuan kepada masyarakat dalam upaya mengubah paradigma masyarakat dalam meningkatkan pengetahuan penderita hipertensi. Rencana tindak lanjut dari kegiatan ini adalah pembangunan program pengelolaan hipertensi berbasis komunitas dan Kerja sama dengan lembaga kesehatan seperti

Puskesmas setempat untuk pengembangan program.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik berkat bantuan dan dukungan dari beberapa pihak. Untuk itu kami mengucapkan terima kasih kepada pihak Yayasan UMW Kendari, desa Soropia dan beserta jajarannya dan masyarakat yang memberikan kerjasama yang baik dalam kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Triono & Isna Hikmawati. 2020. *Pengaruh Dukungan Keluarga Terhadap Perilaku Pengendalian Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi Lansia Di Puskesmas Sumbang 1*. Universitas Muhammadiyah Purwokerto: Jurnal Keperawatan Muhammadiyah
- Ann, A. Sunarta, Anna, L. A, Barack, Rossana, Erwinanto, Hersunarti N, Soerarso, P.R. (2015). *Pedoman Tatalaksana Hipertensi Pada Penyakit Kardiovaskular*. Edisi pertama.
- Beevers, (2023). *Seri Kesehatan Bimbingan Dokter Pada Tekanan Darah*. Jakarta : PT Dian Rakyat
- Casey, A dan Herbert, B. (2017). *Menurunkan Tekanan Darah*. Edisi Terbaru. Jakarta : Bhuana Ilmu Populer
- Dinas Kesehatan Provinsi Sultra, 2020
- Effendy. (2012). *Dasar-dasar Keperawatan Kesehatan Masyarakat*. Jakarta. EGC
- Finseal L. Was, Budi T. Ratang, Jootje M.L. Umbah.(2018). *Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Hipertensi Pada Pasien Rawat Jalan Puskesmas Ratahan Kabupaten Minahasa Tenggara Periode Desember 2018-Mei 2018*. Diakses pada tanggal 31 juli
- Guyton & Hall, 2007. *Fisiologi Kedokteran*. Jakarta : Buku Kedokteran EGC
- Lina Dwi, (2019). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Tingkat*

Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Demak II

- Notoatmodjo, S. (2012). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta:Rineka Cipta
- Riley Fardy Dedullah, 2013. *Hubungan Antara Faktor Risiko Hipertensi Dengan Kejadian Hipertensi Pada Masyarakat Di Kelurahan Motoboi Kecil Kecamatan Kotamobagu Selatan Kotamobagu*. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi
- Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas). (2019). *Badan penelitian dan pengembangan kesehatan kementerian kesehatan RI*. 2019. Diakses pada <http://www.litbang.depkes.go.id/sites/download/rkd2019/> Laporan _Riskesdas.pdf.
- Setyawan. (2008). *Pelayanan Keperawatan bagi penderita Hipertensi secara terpadu*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Sheps, S. (2018). *Mayo clinic Hipertensi mengatasi tekanan darah tinggi*. Jakarta : PT Intisari Mediatama
- Sudaryati N.L.G, Sudi Artawan.I P, Dwi Mertha Adnyana I M, (2019). *Efektivitas Pemberian Hidroterapi Rendam Kaki Pada Penderita Hipertensi Di Banjar Sri Mandala, Kelurahan Dauhwaru Kabupaten Jembrana*. Universitas Hindu Indonesia Email : luhgedesudaryati@gmail.com.